

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT	5
DAFTAR ISI	7
Semester 1	8
PENGUMPULAN AL-QUR'AN	9
ADAB-ADAB MEMBACA AL-QUR'AN	13
MAKHRAJ HURUF	16
MAKHRAJ PERTAMA: AL-JAUF	19
MAKHRAJ KEDUA: AL- HALQ (TENGGOROKAN)	22
MAKHRAJ KETIGA: AL-LISAN (LIDAH)	25
MAKHRAJ KEEMPAT: ASY-SYAFATAN (DUA BIBIR)	29
MAKHRAJ KELIMA: AL-KHAISYUM (RONGGA HIDUNG)	32
Semester 2	34
SIFAT-SIFAT HURUF	35
BAGIAN PERTAMA: SIFAT YANG MEMILIKI LAWAN	37
BAGIAN KEDUA: SIFAT YANG TIDAK MEMILIKI LAWAN	41
PEMBAGIAN SIFAT	43
MUTAMATSILAIN	47
MUTAQARIBAN	51
MUTAJANISAIN	53
HUKUM-HUKUM TERSENDIRI	57
IMALAH	59

Pelajaran Tajwid Jilid 4

SEMESTER 1

PENGUMPULAN AL-QUR'AN

Turunnya Al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan secara utuh ke *Baitul Izzah* yang berada di langit dunia. Kemudian diturunkan secara terpisah kepada Rasulullah ﷺ sesuai dengan peristiwa dan keadaan selama 23 tahun. Hal itu dimulai semenjak Allah ﷻ mengangkat Muhammad ﷺ sebagai nabi saat masih berada di Makkah selama 13 tahun. Kemudian berhijrah dan tinggal di Madinah selama 10 tahun. Beliau meninggal pada usia 63 tahun.

Pengumpulan Al-Qur'an

Pengumpulan Al-Qur'an terjadi sebanyak tiga kali:

✎ **Pertama: Pengumpulan Al-Qur'an pada masa Rasulullah ﷺ**

Pengumpulan Al-Qur'an pada masa beliau mencakup dua makna sebagai berikut:

Makna Pertama: dijaga di dalam dada.

Para sahabat ﷺ bersegera dan berlomba dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an ketika diturunkan kepada Rasulullah ﷺ.

Banyak sahabat yang berhasil menghafal semua ayat Al-Qur'an. Kalangan Muhajirin yang berhasil adalah Abdullah bin Mas'ud dan Salim maula Abu Hudzaifah. Kemudian dari kalangan Anshar adalah Mu'adz bin Jabal dan Ubay bin Ka'b ﷺ.

Selain sahabat di atas yang berhasil menghafal semua ayat Al-Qur'an pada masa hidupnya Nabi ﷺ adalah Zaid bin Tsabit, Abu Zaid bin as-Sakan, Abu Darda', dan selainnya.

2. Salah satu sahabat yang berhasil menghafal Al-Qur'an pada masa hidupnya Rasulullah ﷺ.
3. Ikut menghadiri pembacaan terakhir bersama Rasulullah ﷺ dan Jibril ﷺ.
4. Membacakan Al-Qur'an di hadapan Rasulullah ﷺ.

Bagaimanakah Cara Zaid bin Tsabit Mengumpulkan Al-Qur'an?

Zaid bin Tsabit mengumpulkan Al-Qur'an berdasar pada hafalan di dadanya dan berdasar pada tulisan yang disimpan oleh sebagian para penulis wahyu.

Mushaf yang dikumpulkan di dalamnya Al-Qur'an disimpan oleh Abu Bakar ﷺ. Setelah meninggal, mushaf berpindah kepada Umar bin al-Khaththab ﷺ. Setelah Umar ﷺ meninggal, mushaf disimpan oleh putri Umar bin al-Khaththab ﷺ bernama Hafshah , ﷺ.


✍ Pengumpulan Ketiga: Pengumpulan Al-Qur'an pada masa Utsman

Pembukaan wilayah Islam semakin luas. Para ahli baca Al-Qur'an pun berpencah di berbagai wilayah. Oleh karena itu, terjadilah perbedaan dalam qiraah (membaca Al-Qur'an). Keadaan ini menjadikan Hudzaifah bin Yaman khawatir dan takut. Lalu ia memberitahukan kepada Utsman tentang perbedaan yang terjadi. Lalu Utsman menunjuk sejumlah sahabat Nabi ﷺ untuk mengumpulkan Al-Qur'an dalam satu huruf sebagai pengganti tujuh huruf yang ada untuk memberikan jalan kemudahan bagi kaum muslimin.

Utsman meminta kepada Hafshah untuk menyerahkan mushaf kepadanya. Lalu Hafshah mengirim mushaf itu kepada Utsman. Kemudian Utsman mengirim utusan untuk menemui Zaid bin Tsabit, Abdullah bin Zubair, Sa'id bin al-'Ash, dan Abdurrahman bin al-Harits bin Hisyam. Utsman memerintahkan kepada mereka untuk menyalin beberapa mushaf dengan mencukupkan kepada satu huruf dari tujuh huruf yang Al-Qur'an diturunkan dengannya.

Setelah itu Utsman memerintahkan agar mushaf-mushaf yang lain dibakar, yaitu selain mushaf yang ditulis oleh empat sahabat di atas dengan satu huruf.

Jumlah Mushaf Utsmani

Kebanyakan para ulama berpendapat bahwa Utsman  menulis mushaf dalam empat naskah. Masing-masing mushaf dikirim ke beberapa wilayah. Mushaf-mushaf tersebut dikirim ke Kufah, Bashrah, Syam, dan satu mushaf disimpan sendiri.

Ada yang berpendapat bahwa Utsman menyalin mushaf menjadi tujuh naskah. Mushaf-mushaf tersebut dikirim ke Makkah, Yaman, dan satu mushaf lagi dikirim ke Bahrain. Pendapat pertama adalah pendapat yang lebih benar dan pendapat yang diikuti oleh para imam.



Latihan

1. Bagaimana Al-Qur'an diturunkan kepada Rasulullah?
2. Sebutkan tiga tahapan pengumpulan Al-Qur'an!
3. Apakah alasan dipilihnya Zaid bin Tsabit a untuk mengumpulkan Al-Qur'an?
4. Apakah sebab dilakukannya pengumpulan Al-Qur'an pada masa Utsman?
5. Berapakah jumlah mushaf utsmani? Negeri mana saja yang dikirim mushaf-mushaf tersebut?



ADAB-ADAB MEMBACA AL-QUR'AN

Orang yang membaca Al-Qur'an hendaklah memerhatikan sejumlah adab berikut ini:

1. Berada dalam keadaan suci (atau memiliki wudhu) dan menghadap kiblat sebisa mungkin.
2. Memohon perlindungan kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk, yaitu dengan membaca bacaan ta'awudz. Setelah itu membaca bacaan basmalah lalu membaca dengan tartil. Cara seperti ini akan sangat membantunya dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an.
3. Ia membaca Al-Qur'an semata karena mengharap wajah Allah ﷻ. Ia juga menjaga adab terhadap Al-Qur'an karena ia sedang bermunajat kepada Rabbnya serta membaca kitab-Nya yang agung. Oleh karena itu, tidak boleh tertawa dan tidak pula bermain-main. Begitu juga tidak melihat kepada hal-hal yang akan membuatnya lalai dari bacaan Al-Qur'an. Tidak pula sepantasnya berbicara ketika membaca Al-Qur'an. Apabila butuh untuk berbicara, hendaklah berhenti terlebih dahulu. Selesai berbicara membaca bacaan ta'awudz lagi, baru kemudian memulai lagi bacaannya.
4. Hendaklah memikirkan dan menadaburi makna-makna yang dikandung oleh Al-Qur'an. Dengan cara ini dadanya akan menjadi lapang dan hatinya menjadi bersinar. Allah ﷻ berfirman,

﴿ كَتَبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴾

(QS. Shad: 29)

5. Hendaklah ia menghiasi dirinya dengan akhlak Al-Qur'an, sehingga ia menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Nabi kita ﷺ adalah seorang yang dikatakan dalam hadits berikut,

كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ

“Akhlak Nabi adalah Al-Qur'an.”

Apabila melewati ayat tentang rahmat, ia meminta keutamaan kepada Allah. Apabila melewati ayat tentang ancaman, ia memohon

perlindungan kepada Allah. Apabila membaca ayat tentang istighfar, hendaklah memohon ampunan kepada Allah.¹

6. Disunnahkan bagi orang yang membaca Al-Qur'an untuk mengulangi ayat agar bisa menadaburinya. Diriwayatkan dari Abu Dzar رضي الله عنه, ia berkata, Nabi صلى الله عليه وسلم berdiri dalam keadaan shalat dan mengulangi ayat hingga waktu subuh. Ayat yang beliau ulangi adalah

﴿ ۱۱۸ ﴾ **إِنْ تَعَذَّبْتُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ وَإِن تَغْفِرَ لَهُمْ فإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ**

(QS. Al-Maidah: 118)

Asma' bintu Abu Bakar mengulangi dengan sangat lama ayat berikut,

﴿ ۲۷ ﴾ **فَمَنْ أَلَّهْ عَلَيْنَا وَوَقْنَا عَذَابَ السَّمُورِ**

(QS. Ath-Thur: 27)

Mengulang-ulang bacaan akan membantu memahami kandungannya, menghafal, dan mengingatnya.

▣ Adab Menyimak Al-Qur'an

Allah ﷻ memerintahkan kita untuk diam ketika mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Allah ﷻ berfirman,

﴿ ۲۰۴ ﴾ **وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ**

Makna *anshitu* (inshat) adalah diam dan menyimaknya serta mencurahkan pendengaran dan perhatian.

Allah memberitakan kepada kita tentang kitab-Nya yang mulia bahwa bangsa jin berdiam untuk menyimak Al-Qur'an. Allah ﷻ berfirman,

﴿ ۲۹ ﴾ **وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنْصِتُوا**

﴿ ۲۹ ﴾ **فَلَمَّا قُضِيَ وَلُوا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ مُنْذِرِينَ**

(QS. Al-Ahqaf: 29)

¹ Bacalah kitab *Fadhail Al-Qur'an* karya Ibnu Katsir hl. 74

Bagi orang yang menyimak bacaan Al-Qur'an hendaklah diam, tenang, dan mengambil pelajaran serta mengamalkan apa yang didengarkannya. Ketika itulah Allah menurunkan rahmat-Nya dan memperbesar pahala serta menebarkan kebaikan.



Latihan

1. Sebutkan tiga adab ketika membaca Al-Qur'an!
2. Apakah yang dianjurkan bagi orang yang membaca Al-Qur'an apabila melewati ayat tentang ancaman atau ayat tentang perintah istighfar?
3. Apabila butuh untuk berbicara dengan orang lain ketika membaca Al-Qur'an, apakah yang seharusnya dilakukan oleh orang yang sedang membaca Al-Qur'an?
4. Apakah yang seharusnya kamu lakukan jika mendengar Al-Qur'an?
5. Apakah tujuan dari diam dan menyimak ketika mendengar bacaan Al-Qur'an?
6. Sebutkan salah satu ayat Al-Qur'an yang memberikan motivasi untuk berdiam dan menyimak bacaan Al-Qur'an!

